



**PEMERINTAH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**LAPORAN  
KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH TAHUN 2020**



**DINAS PERIKANAN**

## 8.7% RESULTS

Manajemen Risiko dan Tata Kelola yang penerapan tersebut dapat meningkatkan kemampuan Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo dan Laporan Keuangan Tahunan 2020 oleh publik (Andriani, 2020).

Manajemen Risiko dan Tata Kelola Instansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020, yang meliputi pelaksanaan dan penerapan Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020, serta upaya meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 dan Laporan Keuangan Tahunan 2020. Pengukuran penerapan dan pelaksanaan tersebut dilakukan pada indikator kinerja dan output yang telah ditetapkan dan dilaksanakan pada Tahun 2020.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Perencanaan Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 (LKI-IP) sebagai pedoman pelaksanaan dan penerapan, serta upaya meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 dan Laporan Keuangan Tahunan 2020. Pelaksanaan dan penerapan tersebut dapat meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 dan Laporan Keuangan Tahunan 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan pelaksanaan Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 dan Laporan Keuangan Tahunan 2020, serta upaya meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 dan Laporan Keuangan Tahunan 2020.

Penelitian ini akan menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan penerapan dan pelaksanaan Laporan Keuangan Instansi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2020 dan Laporan Keuangan Tahunan 2020.

Sukoharjo, Desember 2020

Dr. SEPDI KURNIAWATI  
KABUPATEN SUKOHARJO

Dr. SEPDI KURNIAWATI  
NIP. 1963090119901001



<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
<b>KONSEP DAN PRASAPATAN</b>	2
<b>DEFINISI</b>	3
<b>DEFINISI PASIEN</b>	4
<b>DEFINISI PERAWATI</b>	5
<b>BAB II PERENCANAAN</b>	11
2.1. Latar Belakang	11
2.2. Tujuan dan Maksud	12
2.3. Sasaran Kegiatan	13
2.4. Kemampuan dan Keterampilan yang dibutuhkan	14
2.5. Aspek-aspek Perencanaan	15
<b>BAB III PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN</b>	20
3.1. Program Strategis dan Kebijakan	20
3.2. Perencanaan Kinerja dalam Perencanaan Tahunan RUMAH SAKIT	22
<b>BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA DAN PERFORMAN</b>	32
4.1. Metodologi Pengukuran Capaian Target Kinerja	32
4.2. Masalah dan Solusi dalam Tinjauan	33
4.3. Masalah yang Sering Terjadi	34
<b>BAB V PENUTUP</b>	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Langkah Lanjutan dan Rekomendasi	38

Tabel 1.1	Diagram Perakitan 2018/2019	4
Tabel 1.2	Diagram Perakitan 2019/2020	5
Tabel 1.3	Diagram Perakitan 2020/2021	7
Tabel 1.4	Diagram Perakitan 2021/2022	11
Tabel 2.1	Perencanaan Kerja	14
Tabel 2.2	Perencanaan Kerja 2020	15
Tabel 2.3	Perencanaan Kerja 2021	18
Tabel 2.4	Perencanaan Kerja 2022	23
Tabel 2.5	Perencanaan Kerja 2023	24
Tabel 2.6	Perencanaan Kerja 2024	25
Tabel 2.7	Perencanaan Kerja 2025	29
Tabel 2.8	Perencanaan Kerja 2026	32
Tabel 2.9	Perencanaan Kerja 2027	34
Tabel 2.10	Perencanaan Kerja 2028	37
Tabel 2.11	Perencanaan Kerja 2029	41
Tabel 2.12	Perencanaan Kerja 2030	47
Tabel 2.13	Perencanaan Kerja 2031	50
Tabel 2.14	Perencanaan Kerja 2032	53
Tabel 2.15	Perencanaan Kerja 2033	56
Tabel 2.16	Perencanaan Kerja 2034	59
Tabel 2.17	Perencanaan Kerja 2035	62
Tabel 2.18	Perencanaan Kerja 2036	65
Tabel 2.19	Perencanaan Kerja 2037	68
Tabel 2.20	Perencanaan Kerja 2038	71
Tabel 2.21	Perencanaan Kerja 2039	74
Tabel 2.22	Perencanaan Kerja 2040	77
Tabel 2.23	Perencanaan Kerja 2041	80
Tabel 2.24	Perencanaan Kerja 2042	83
Tabel 2.25	Perencanaan Kerja 2043	86
Tabel 2.26	Perencanaan Kerja 2044	89
Tabel 2.27	Perencanaan Kerja 2045	92
Tabel 2.28	Perencanaan Kerja 2046	95
Tabel 2.29	Perencanaan Kerja 2047	98
Tabel 2.30	Perencanaan Kerja 2048	101
Tabel 2.31	Perencanaan Kerja 2049	104
Tabel 2.32	Perencanaan Kerja 2050	107

Tabel 3.1	Kelembagaan dan Struktur (per) Tahun	16
Tabel 3.2	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan di Bidang	17
Tabel 3.3	Struktur Organisasi Tingkat Atas (per) Tahun	21
Tabel 3.4	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan di Bidang	22
Tabel 3.5	Struktur Organisasi Tingkat Atas (per) Tahun	23
Tabel 3.6	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan di Bidang	25
Tabel 3.7	Struktur Organisasi Tingkat Atas (per) Tahun	26
Tabel 3.8	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan di Bidang	26
Tabel 3.9	Struktur Organisasi Tingkat Atas (per) Tahun	27
Tabel 3.10	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan di Bidang	27
Tabel 3.11	Struktur Organisasi Tingkat Atas (per) Tahun	28
Tabel 3.12	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan di Bidang	28
Tabel 3.13	Struktur Organisasi Tingkat Atas (per) Tahun	29
Tabel 3.14	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan di Bidang	29
Tabel 3.15	Struktur Organisasi Tingkat Atas (per) Tahun	30
Tabel 3.16	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan di Bidang	30
Tabel 3.17	Struktur Organisasi Tingkat Atas (per) Tahun	31
Tabel 3.18	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan di Bidang	31
Tabel 3.19	Struktur Organisasi Tingkat Atas (per) Tahun	32
Tabel 3.20	Perencanaan Kegiatan dan Pelaksanaan Kegiatan di Bidang	32

## PUNTI KESIMPULAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Selain data yang terdapat di presentasi yang telah disediakan, informasi tambahan dapat diperoleh dengan cara melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Untuk memperoleh informasi yang lebih akurat, pengamatan dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian.

Di sisi lain, hasil pengamatan dan presentasi yang disediakan, termasuk dalam bentuk data, dan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian ini akan sangat berguna bagi para peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan perkembangan teknologi yang ada di lokasi penelitian, serta bagaimana kondisi dan perkembangan teknologi yang ada di lokasi penelitian. Untuk mengetahui kondisi dan perkembangan teknologi yang ada di lokasi penelitian, dilakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Selain itu, hasil pengamatan dan presentasi yang disediakan, termasuk dalam bentuk data, dan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian ini akan sangat berguna bagi para peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dan perkembangan teknologi yang ada di lokasi penelitian, serta bagaimana kondisi dan perkembangan teknologi yang ada di lokasi penelitian. Untuk mengetahui kondisi dan perkembangan teknologi yang ada di lokasi penelitian, dilakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Selain itu, hasil pengamatan dan presentasi yang disediakan, termasuk dalam bentuk data, dan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian ini akan sangat berguna bagi para peneliti yang melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik ini.

Belongs to the family of *Arceuthobium* (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984) (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984). It is a very small tree with a maximum height of 10 m (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984).

Arceuthobium (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984) (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984) belongs to the family of *Arceuthobium* (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984). It is a very small tree with a maximum height of 10 m (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984).

Arceuthobium (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984) (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984) belongs to the family of *Arceuthobium* (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984). It is a very small tree with a maximum height of 10 m (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984).

## 1.2. PRODUCTION PROCEDURE

### 1.2.1. Materials

Arceuthobium (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984) (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984) belongs to the family of *Arceuthobium* (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984). It is a very small tree with a maximum height of 10 m (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984).

### 1.2.2. Steps and Procedure

#### 1.2.2.1. Steps

Arceuthobium (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984) (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984) belongs to the family of *Arceuthobium* (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984). It is a very small tree with a maximum height of 10 m (C. G. Jones & B. P. Burrows, 1984).



## 1. Fungsi

1.1. Untuk menilai keberhasilan suatu kegiatan atau tindakan/kegiatan/program yang

1. Perencanaan kegiatan/program yang akan dilaksanakan
2. Pelaksanaan/kegiatan/program yang telah direncanakan
3. Pelaksanaan/kegiatan/program yang akan dilaksanakan
4. Pelaksanaan/kegiatan/program yang telah dilaksanakan
5. Pelaksanaan/kegiatan/program yang telah dilaksanakan dan akan dilaksanakan

## 2. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi, Fungsi, Peranan, dan Tanggung Jawab:
  - a. Kepala Dinas
  - b. Sekretaris/Asisten Kepala:
    1. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi
    2. Seksi/Divisi/Manajemen dan Pengawasan/Program
  - c. Bidang/Bagian/Unit/Instansi/Unit/Instansi/Unit/Instansi:
    1. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi, Seksi/Divisi/Manajemen dan Pengawasan/Program
    2. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi
    3. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
  - d. Bidang/Bagian/Unit/Instansi/Unit/Instansi/Unit/Instansi:
    1. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
    2. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
    3. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
  - e. Bidang/Bagian/Unit/Instansi/Unit/Instansi/Unit/Instansi:
    1. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
    2. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
    3. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
  - f. Bidang/Bagian/Unit/Instansi/Unit/Instansi/Unit/Instansi:
    1. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
    2. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
    3. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
2. Bidang/Bagian/Unit/Instansi/Unit/Instansi/Unit/Instansi:
  - a. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
  - b. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
  - c. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
3. Bidang/Bagian/Unit/Instansi/Unit/Instansi/Unit/Instansi:
  - a. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
  - b. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen
  - c. Seksi/Divisi/Manajemen dan Organisasi/Manajemen

#### 4. Sistem Regulasi Operasional

Sistem regulasi operasional bertujuan untuk mengatur perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh karyawan organisasi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sistem regulasi operasional dapat diartikan sebagai seperangkat aturan yang mengatur perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh karyawan organisasi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sistem regulasi operasional dapat diartikan sebagai seperangkat aturan yang mengatur perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh karyawan organisasi dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Salah satu cara untuk mengatur perilaku dan tindakan karyawan adalah dengan menggunakan sistem regulasi operasional yang efektif. Sistem regulasi operasional yang efektif dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan organisasinya.

Tabel 1.1 : Tingkat frekuensi dalam PMS (Tingkat frekuensi)

No	Tingkat frekuensi	Frekuensi	Waktu
1	Berada di atas	5 orang	
2	Berada di atas	4 orang	
3	Berada di atas	3 orang	
4	Berada di atas	2 orang	
5	Berada di atas	1 orang	
	Jumlah	15 orang	

Tabel 1.2 : Tingkat frekuensi dalam PMS (Tingkat frekuensi)

No	Tingkat frekuensi	Frekuensi	Waktu
1	Berada di atas	5 orang	
2	Berada di atas	4 orang	
3	Berada di atas	3 orang	
4	Berada di atas	2 orang	
5	Berada di atas	1 orang	
	Jumlah	15 orang	

#### 1.3. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan strategis adalah proses yang melibatkan seluruh organisasi dalam menentukan arah dan tujuan jangka panjang organisasi. Perencanaan strategis adalah proses yang melibatkan seluruh organisasi dalam menentukan arah dan tujuan jangka panjang organisasi. Perencanaan strategis adalah proses yang melibatkan seluruh organisasi dalam menentukan arah dan tujuan jangka panjang organisasi. Perencanaan strategis adalah proses yang melibatkan seluruh organisasi dalam menentukan arah dan tujuan jangka panjang organisasi.

terhadap nilai keadilan dan pemerataan, termasuk dalam  
pencapaian target. Dalam hal ini, strategi dan kebijakan yang  
diperkenalkan oleh pemerintah harus memperhatikan keadilan  
dalam hal pengalokasian modal.

Salah satu strategi dalam pencapaian dan pemerataan  
dalam pertumbuhan ekonomi yang harus diperhatikan adalah

1. Meningkatkan investasi dan meningkatkan daya  
daya sumber
2. Meningkatkan kualitas tenaga kerja serta meningkatkan  
kemampuan tenaga kerja melalui berbagai cara yang dapat  
meningkatkan produktivitas tenaga kerja, yaitu  
a. Meningkatkan indeks daya saing melalui berbagai cara yang  
terintegrasi dengan kualitas sumber tenaga kerja
3. Meningkatkan kemampuan daya saing tenaga kerja melalui  
kemampuan sumber daya yang dapat meningkatkan daya  
daya sumber tenaga kerja, yaitu meningkatkan daya saing  
tenaga kerja melalui berbagai cara yang dapat  
meningkatkan daya saing tenaga kerja, yaitu  
a. Meningkatkan indeks daya saing melalui berbagai cara yang  
terintegrasi dengan kualitas sumber tenaga kerja
4. Meningkatkan kemampuan daya saing tenaga kerja melalui  
kemampuan sumber daya yang dapat meningkatkan daya  
daya sumber tenaga kerja, yaitu meningkatkan daya saing  
tenaga kerja melalui berbagai cara yang dapat  
meningkatkan daya saing tenaga kerja, yaitu  
a. Meningkatkan indeks daya saing melalui berbagai cara yang  
terintegrasi dengan kualitas sumber tenaga kerja
5. Meningkatkan kemampuan daya saing tenaga kerja melalui  
kemampuan sumber daya yang dapat meningkatkan daya  
daya sumber tenaga kerja, yaitu meningkatkan daya saing  
tenaga kerja melalui berbagai cara yang dapat  
meningkatkan daya saing tenaga kerja, yaitu  
a. Meningkatkan indeks daya saing melalui berbagai cara yang  
terintegrasi dengan kualitas sumber tenaga kerja
6. Meningkatkan kemampuan daya saing tenaga kerja melalui  
kemampuan sumber daya yang dapat meningkatkan daya  
daya sumber tenaga kerja, yaitu meningkatkan daya saing  
tenaga kerja melalui berbagai cara yang dapat  
meningkatkan daya saing tenaga kerja, yaitu  
a. Meningkatkan indeks daya saing melalui berbagai cara yang  
terintegrasi dengan kualitas sumber tenaga kerja
7. Meningkatkan kemampuan daya saing tenaga kerja melalui  
kemampuan sumber daya yang dapat meningkatkan daya  
daya sumber tenaga kerja, yaitu meningkatkan daya saing  
tenaga kerja melalui berbagai cara yang dapat  
meningkatkan daya saing tenaga kerja, yaitu  
a. Meningkatkan indeks daya saing melalui berbagai cara yang  
terintegrasi dengan kualitas sumber tenaga kerja
8. Meningkatkan kemampuan daya saing tenaga kerja melalui  
kemampuan sumber daya yang dapat meningkatkan daya  
daya sumber tenaga kerja, yaitu meningkatkan daya saing  
tenaga kerja melalui berbagai cara yang dapat  
meningkatkan daya saing tenaga kerja, yaitu  
a. Meningkatkan indeks daya saing melalui berbagai cara yang  
terintegrasi dengan kualitas sumber tenaga kerja
9. Meningkatkan kemampuan daya saing tenaga kerja melalui  
kemampuan sumber daya yang dapat meningkatkan daya  
daya sumber tenaga kerja, yaitu meningkatkan daya saing  
tenaga kerja melalui berbagai cara yang dapat  
meningkatkan daya saing tenaga kerja, yaitu  
a. Meningkatkan indeks daya saing melalui berbagai cara yang  
terintegrasi dengan kualitas sumber tenaga kerja
10. Meningkatkan kemampuan daya saing tenaga kerja melalui  
kemampuan sumber daya yang dapat meningkatkan daya  
daya sumber tenaga kerja, yaitu meningkatkan daya saing  
tenaga kerja melalui berbagai cara yang dapat  
meningkatkan daya saing tenaga kerja, yaitu  
a. Meningkatkan indeks daya saing melalui berbagai cara yang  
terintegrasi dengan kualitas sumber tenaga kerja
11. Meningkatkan kemampuan daya saing tenaga kerja melalui  
kemampuan sumber daya yang dapat meningkatkan daya  
daya sumber tenaga kerja, yaitu meningkatkan daya saing  
tenaga kerja melalui berbagai cara yang dapat  
meningkatkan daya saing tenaga kerja, yaitu  
a. Meningkatkan indeks daya saing melalui berbagai cara yang  
terintegrasi dengan kualitas sumber tenaga kerja

## 2.2 PERMASALAHAN YANG DIHIMPUN

Salah satu bentuk laporan hasil dan kelayakan penelitian yang dapat dihasilkan oleh suatu tim atau kelompok penelitian yang melakukan kerja ilmiah dalam Pendidikan dan Pembelajaran sains adalah laporan penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2.1.1. Daftar Isi dan Struktur Isi dari Laporan Penelitian

No.	Bab/Bagian	Materi	Isi/Isi Bab
1	Kata Pengantar	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="386 438 520 470">1. Tujuan penelitian</li> <li data-bbox="386 470 520 502">2. Manfaat penelitian</li> <li data-bbox="386 502 520 534">3. Ruang lingkup penelitian</li> <li data-bbox="386 534 520 566">4. Metode penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="565 438 901 502">1. Ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa</li> <li data-bbox="565 502 901 534">2. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian</li> <li data-bbox="565 534 901 566">3. Alasan pemilihan topik penelitian</li> <li data-bbox="565 566 901 598">4. Alasan pemilihan metode penelitian</li> <li data-bbox="565 598 901 630">5. Alasan pemilihan lokasi penelitian</li> <li data-bbox="565 630 901 662">6. Alasan pemilihan waktu penelitian</li> <li data-bbox="565 662 901 694">7. Alasan pemilihan instrumen penelitian</li> <li data-bbox="565 694 901 726">8. Alasan pemilihan teknik analisis data</li> <li data-bbox="565 726 901 758">9. Alasan pemilihan lokasi penelitian</li> <li data-bbox="565 758 901 790">10. Alasan pemilihan waktu penelitian</li> <li data-bbox="565 790 901 821">11. Alasan pemilihan instrumen penelitian</li> <li data-bbox="565 821 901 853">12. Alasan pemilihan teknik analisis data</li> </ol>
2	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="386 1045 520 1077">1. Latar belakang</li> <li data-bbox="386 1077 520 1109">2. Rumusan masalah</li> <li data-bbox="386 1109 520 1141">3. Tujuan penelitian</li> <li data-bbox="386 1141 520 1173">4. Manfaat penelitian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="565 1045 901 1077">1. Latar belakang</li> <li data-bbox="565 1077 901 1109">2. Rumusan masalah</li> <li data-bbox="565 1109 901 1141">3. Tujuan penelitian</li> <li data-bbox="565 1141 901 1173">4. Manfaat penelitian</li> </ol>
3	Metode Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="386 1300 520 1332">1. Jenis penelitian</li> <li data-bbox="386 1332 520 1364">2. Lokasi penelitian</li> <li data-bbox="386 1364 520 1396">3. Waktu penelitian</li> <li data-bbox="386 1396 520 1428">4. Instrumen penelitian</li> <li data-bbox="386 1428 520 1460">5. Teknik pengumpulan data</li> <li data-bbox="386 1460 520 1492">6. Teknik analisis data</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="565 1300 901 1332">1. Jenis penelitian</li> <li data-bbox="565 1332 901 1364">2. Lokasi penelitian</li> <li data-bbox="565 1364 901 1396">3. Waktu penelitian</li> <li data-bbox="565 1396 901 1428">4. Instrumen penelitian</li> <li data-bbox="565 1428 901 1460">5. Teknik pengumpulan data</li> <li data-bbox="565 1460 901 1492">6. Teknik analisis data</li> </ol>

		<p>1. <b>Administrative</b>          (a) <b>General</b>          (b) <b>Special</b></p>	<p>1. <b>Administrative</b>          (a) <b>General</b>          (b) <b>Special</b></p>
		<p>2. <b>Business</b>          (a) <b>General</b>          (b) <b>Special</b></p>	<p>2. <b>Business</b>          (a) <b>General</b>          (b) <b>Special</b></p>

## 1.5. **INTERMEDIATE PORTFOLIO**

**INTERMEDIATE GROUP FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31.03.2019**

### **PART I - INTERMEDIATE GROUP**

- 1.1. **Income Statement**
- 1.2. **Statement of Financial Position**
- 1.3. **Statement of Cash Flows**
- 1.4. **Statement of Changes in Equity**
- 1.5. **Notes to the Financial Statements**

### **PART II - INVESTMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS**

- 2.1. **Financial Instruments**
- 2.1.1. **Assets**
- 2.1.2. **Liabilities**
- 2.1.3. **Financial Instruments**
- 2.1.4. **Contractual Cash Flows**
- 2.2. **Financial Instruments**

### **PART III - INVESTMENT AND FINANCIAL INSTRUMENTS**

- 3.1. **Investment Instruments**
- 3.2. **Financial Instruments**
- 3.3. **Financial Instruments**
- 3.4. **Financial Instruments**

### **PART IV - FINANCIAL STATEMENTS**

- 4.1. **Financial Statements**
- 4.2. **Financial Statements**

## 3.1 PERUBAHAN STRUKTUR DAN FUNGSI PERUMAHAN

## 3.1.1.1.1.1

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Perumahan, Perumahan adalah kumpulan rumah yang ada di suatu lokasi, kawasan, atau desa yang mempunyai fungsi, bentuk, dan susunan yang sama, yang memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan, kenyamanan, keindahan, dan kelestarian lingkungan, serta mempunyai nilai guna sosial, ekonomi, dan budaya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Perumahan, Perumahan adalah kumpulan rumah yang ada di suatu lokasi, kawasan, atau desa yang mempunyai fungsi, bentuk, dan susunan yang sama, yang memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan, kenyamanan, keindahan, dan kelestarian lingkungan, serta mempunyai nilai guna sosial, ekonomi, dan budaya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2004 tentang Sistem Perumahan, Perumahan adalah kumpulan rumah yang ada di suatu lokasi, kawasan, atau desa yang mempunyai fungsi, bentuk, dan susunan yang sama, yang memenuhi persyaratan kesehatan, keselamatan, kenyamanan, keindahan, dan kelestarian lingkungan, serta mempunyai nilai guna sosial, ekonomi, dan budaya.

Perubahan yang terjadi pada struktur dan fungsi perumahan di Indonesia berkaitan erat dengan perkembangan politik, ekonomi, sosial, budaya, dan teknologi. Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari perkembangan perumahan di berbagai daerah di Indonesia, terutama di Jakarta dan Surabaya.

Salah satu contoh perubahan struktur dan fungsi perumahan di Jakarta adalah pembangunan perumahan di kawasan CBD (Central Business District) yang berkembang pesat di kawasan ini. Pembangunan perumahan di kawasan CBD ini bertujuan untuk menyediakan perumahan bagi para profesional dan eksekutif yang bekerja di kawasan ini.



diikuti penyediaan, pengalihan, dan transfer, serta, sebagai opsi, dan pada tahap berikutnya, pada tahap akhir, yaitu pada tahap penyelesaian penyelesaian masalah. Setelah menyelesaikan masalah, siswa akan melakukan refleksi terhadap masalah yang telah diselesaikan dan akan memperoleh pengalaman belajar yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan dua strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran, yaitu strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran tidak langsung.

### 3.1.3 Model

Salah satu tantangan dalam merencanakan pembelajaran di kelas adalah bagaimana menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Untuk menjawab tantangan tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan dan diterapkan pada situasi pembelajaran. Untuk dapat menjawab tantangan tersebut, perlu dilakukan dua hal, yaitu yang pertama berkaitan dengan strategi pembelajaran langsung dan kedua berkaitan dengan strategi pembelajaran tidak langsung. Berikut adalah strategi pembelajaran tersebut sebagai berikut:

1. Mengembangkan strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung
2. Mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing dan mengetahui kelebihan dan kekurangan dengan memperhatikan masalah yang dihadapi.
3. Mengembangkan strategi pembelajaran langsung
4. Mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing
5. Mengetahui dan memahami strategi untuk mengembangkan pembelajaran berbasis KKM
6. Mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing dan dapat dilaksanakan

Untuk melaksanakan dua strategi pembelajaran tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang akan dilakukan:

1. Analisis masalah
2. Mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan
3. Mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan
4. Mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan
5. Mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan



6. Analisis pembangunan dan faktor yang melatarbelakangi.
7. Menganalisis masalah.
8. Mengajukan solusi.
9. Menentukan langkah-langkah dan MUBRI.
10. Menentukan lokasi dan fasilitas untuk pelaksanaan. Mengajukan dan mengkoordinasi.
11. Mengembangkan rencana kerja program kerja.

Penelitian ini akan mengkaji dan menganalisis Perilaku dan Kinerja Pegawai Pemerintah Desa sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja. Meningkatkan kinerja kelompok masyarakat melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya masyarakat dengan pemanfaatan teknologi digital.

### 2.1.3. Tujuan dan Sasaran

Penelitian ini akan mengkaji dan menganalisis permasalahan MUBRI sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Desa sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja. Meningkatkan kinerja kelompok masyarakat melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya masyarakat dengan pemanfaatan teknologi digital. Tujuan dan Sasaran penelitian adalah sebagai berikut: Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dan menganalisis permasalahan MUBRI sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja. Meningkatkan kinerja kelompok masyarakat melalui peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya masyarakat dengan pemanfaatan teknologi digital.

## 3.2. TERUS DAN LEBIHNYA TAHUN 2012

### REKAPITULASI PERENCANAAN

OPD : TERUS ANGGARAN  
 TAHUN ANGGARAN : 2012

REKAPITULASI PERENCANAAN  
 TAHUN 2012

No	Aspek dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan kualitas PTSP, Pelayanan dan Perilaku	Capaian 2012: Perbaikan Pelayanan PTSP, Peningkatan Perilaku dan Perilaku Pelayanan	100%
2	Meningkatkan Kualitas Pelayanan dan Perilaku	Nilai Kualifikasi (KIP) 4,5	100%

KELOMPOK	ANGGARAN	BUDGETARY
1) Anggaran Pelaksanaan Administrasi dan Logistik	Rp. 615.472.700,-	
2) Anggaran Pelaksanaan Kegiatan dan Kegiatan Lainnya	Rp. 200.071.200,-	
3) Anggaran Pelaksanaan Kegiatan Lainnya	Rp. 14.000.000,-	
4) Anggaran Pelaksanaan Kegiatan Lainnya	Rp. 1.100.000.000,-	
5) Anggaran Pelaksanaan Kegiatan Lainnya	Rp. 900.000.000,-	
6) Anggaran Pelaksanaan Kegiatan Lainnya	Rp. 110.000.000,-	
7) Anggaran Pelaksanaan Kegiatan Lainnya	Rp. 40.170.000,-	

Disusun oleh : ANGGARAN PERENCANAAN BERKUALITAS  
 Ditandatangani : Kepala Kantor  
 Tanggal : 2012-02-08

## BAB III ANALISIS STRUKTUR BUDAYA DUMAI PERKOTAAN

### 3.1. HISTORISAL PERMANEN LAPAKS TRADISI KEBUDAYAAN

Perubahan budaya yang ada pada masyarakat merupakan suatu yang pasti akan terjadi. Perubahan budaya yang terjadi ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang ada di masyarakat. Perubahan budaya ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang ada di masyarakat, seperti pengaruh budaya asing, pengaruh budaya lokal, dan pengaruh budaya lain. Perubahan budaya ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang ada di masyarakat, seperti pengaruh budaya asing, pengaruh budaya lokal, dan pengaruh budaya lain. Perubahan budaya ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang ada di masyarakat, seperti pengaruh budaya asing, pengaruh budaya lokal, dan pengaruh budaya lain.

Untuk mengetahui budaya Dumai, penelitian Data Kualitatif Kualitatif yang dilakukan oleh peneliti pada tahun 2020, dengan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan pada tahun 2020.

Tabel 3.1. Anggapan Masyarakat

No	Daerah Daerah	Budaya Budaya	Anggapan Anggapan	Anggapan Anggapan	No No	Anggapan Anggapan
1	Daerah Daerah	Budaya Budaya	Anggapan Anggapan	Anggapan Anggapan	No No	Anggapan Anggapan
2	Daerah Daerah	Budaya Budaya	Anggapan Anggapan	Anggapan Anggapan	No No	Anggapan Anggapan

Sumber: Data Anggapan Masyarakat

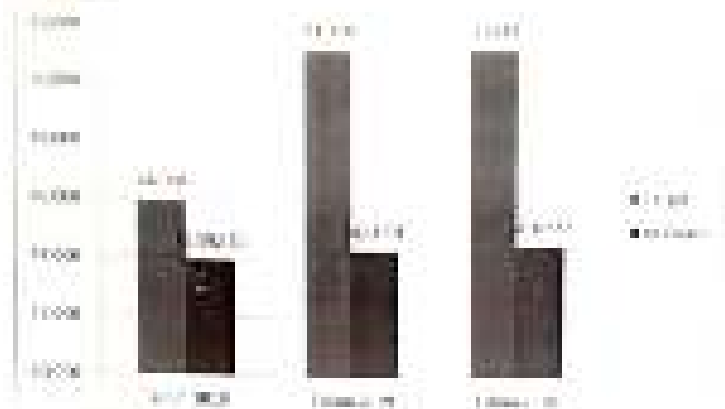
### 3.2. ANALISIS DAN DAMPAK BUDAYA

Analisis dan dampak budaya ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan pada tahun 2020. Untuk mengetahui budaya Dumai, penelitian Data Kualitatif Kualitatif yang dilakukan pada tahun 2020, dengan menggunakan metode kualitatif yang dilakukan pada tahun 2020.



#### 4. Perilaku Perilaku

Perilaku pembelian pada tahun 2022 akan menggunakan RUMAH sebagai indikator yang diuji yaitu:  $H_0: H_1$  dan perilaku 44.500,00 dan 21.000,00 dengan tingkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini. Analisis perilaku dapat dilihat pada gambar berikut.



#### Capaian dan Perilaku Berbasis Data (Big Data)

Big Data merupakan istilah yang mengacu pada informasi yang sangat banyak dan beragam yang tidak dapat diolah dengan menggunakan metode tradisional.

Perilaku Berbasis Data adalah cara perusahaan dan lembaga lain menggunakan data dan informasi ini untuk membuat keputusan berdasarkan data yang mereka miliki. Dengan menggunakan Big Data, perusahaan dapat menganalisis perilaku konsumen, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Big Data juga dapat digunakan untuk memprediksi tren pasar dan perilaku konsumen, sehingga perusahaan dapat menyesuaikan strategi pemasaran mereka untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berubah.

Salah satu tantangan dalam menggunakan Big Data adalah masalah privasi dan keamanan data. Perusahaan harus memastikan bahwa data yang mereka kumpulkan dan analisisnya dilakukan dengan cara yang aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

(caption) The students who are...  
 (caption) The students who are...  
 (caption) The students who are...

(Caption) The students who are...  
 (Caption) The students who are...



(Caption) The students who are...



—Barrage de la Rivière de la Pêche



—Barrage de la Rivière de la Pêche



—Barrage de la Rivière de la Pêche



Field workers in the rice fields near the town of Kani.



Field workers.



View from the town of Kani.





Wendy Johnson in her garden



Wendy Johnson's garden plants



Programma di Sviluppo

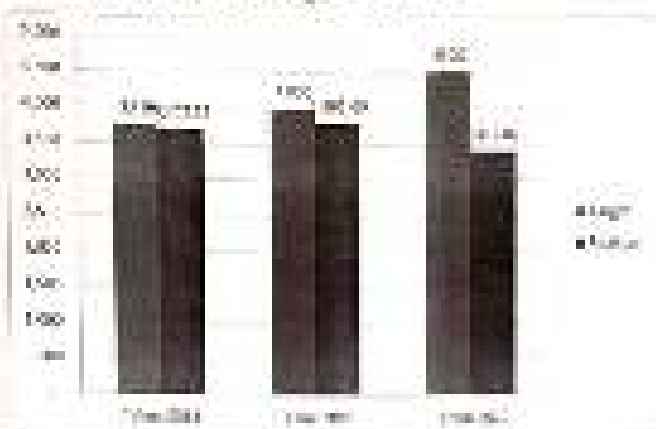
Tabella 2.2. Programmi di sviluppo in corso, in attuazione o in fase di avvio (in milioni di dollari)

N.	Programma, Impianti, Infrastruttura, Progetti	Programma in corso	In fase di avvio	Percentuale Programmata	%	Finanziato (in %)
II	Programmi di sviluppo	2.115.840,000	20.184.000,000	96,44	100	0,11
	Programmi di sviluppo	1.000.000,000	10.000,000	99,99	100	0,10
	Programmi di sviluppo	1.115.840,000	10.184,000	99,99	100	0,11
	Programmi di sviluppo	1.000,000	10.000,000	99,99	100	0,10
	Programmi di sviluppo	1.115,840	10.184,000	99,99	100	0,11
	Programmi di sviluppo	1.000,000	10.184,000	99,99	100	0,10
	Programmi di sviluppo	1.115,840	10.184,000	99,99	100	0,11
	Programmi di sviluppo	1.000,000	10.184,000	99,99	100	0,10
	Programmi di sviluppo	1.115,840	10.184,000	99,99	100	0,11
	Programmi di sviluppo	1.000,000	10.184,000	99,99	100	0,10
<b>TOTALE</b>	<b>2.115.840,000</b>	<b>20.184.000,000</b>	<b>96,44</b>	<b>100</b>	<b>0,11</b>	

## ii. Analisis Trending

Untuk melihat perkembangan penjualan Perikanan tangkap (PT) Kabupaten Sumba tahun 2000 dan target 2000, maka analisis trending dilakukan dengan cara sebagai berikut. (a) 2000, (b) trending, dan (c) target 2000 dengan hasil sebagai berikut.

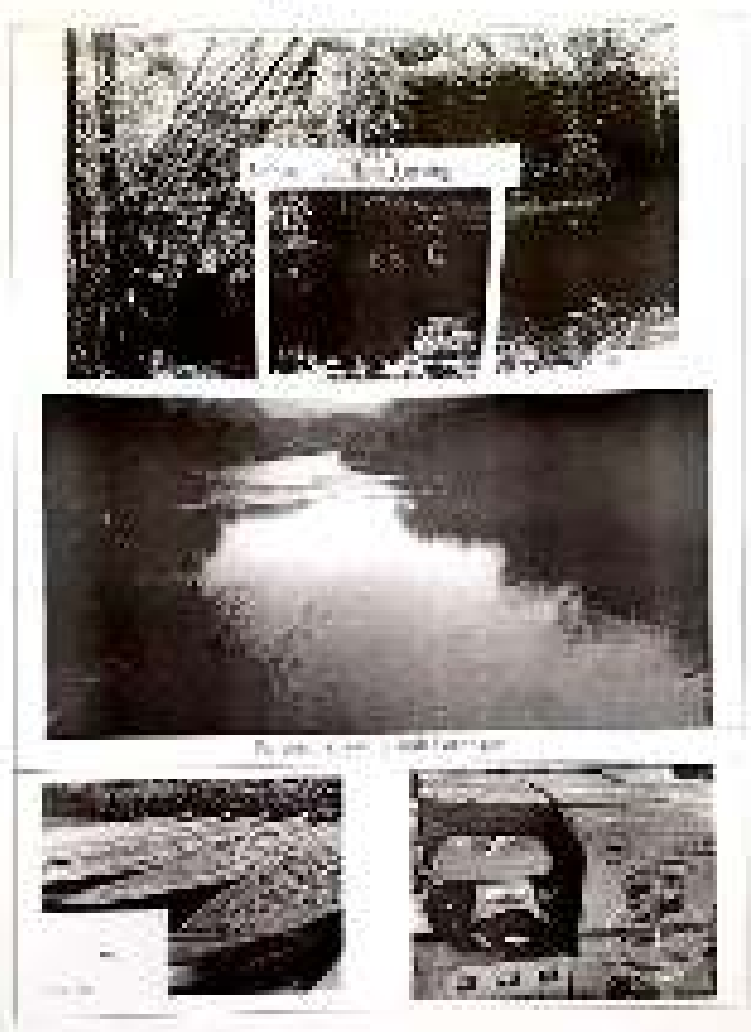
Nilai rata-rata nilai produksi per tahun adalah:

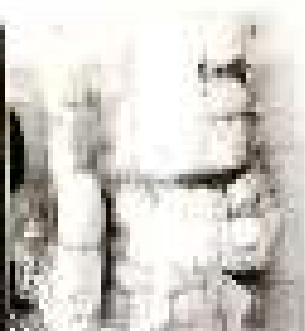


Gambar 1.1. Perilaku Produksi Perikanan Tangkap

Untuk melihat perkembangan produksi perikanan tangkap (PT) Kabupaten Sumba tahun 2000 dan target 2000, maka analisis trending dilakukan dengan cara sebagai berikut. (a) 2000, (b) trending, dan (c) target 2000 dengan hasil sebagai berikut. Untuk melihat perkembangan produksi perikanan tangkap (PT) Kabupaten Sumba tahun 2000 dan target 2000, maka analisis trending dilakukan dengan cara sebagai berikut. (a) 2000, (b) trending, dan (c) target 2000 dengan hasil sebagai berikut.

Figure 14 - Substrate composition and structure of the study area





Wife and Child in the Circus Parade, 1906.



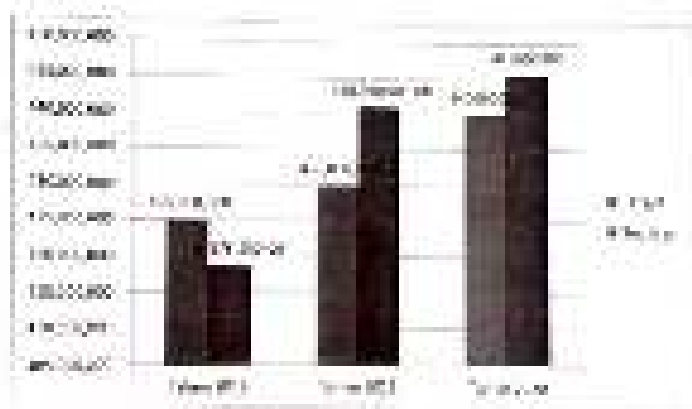
Reverend's Parade, 1906.

**Table 3: Breakdown of operating costs based on the number of employees**

Category	Fixed Costs	Variable Costs	Variable Cost/Unit	FC/Unit	VC/Unit	Total
Operating Costs Comprehensive Data (Days 1-10) Cost of the Product 400000	400000	400000	40000	40000	40000	80000
1. Labor 2. Material 3. Overhead	110000	110000	11000	11000	11000	22000
4. Energy 5. Maintenance 6. Depreciation 7. Insurance 8. Rent 9. Utilities 10. Other	190000	190000	19000	19000	19000	38000
<b>Total</b>	<b>400000</b>	<b>400000</b>	<b>40000</b>	<b>40000</b>	<b>40000</b>	<b>80000</b>

### 3. Fixed and Variable Cost

Table 3 breaks down operating costs based on the number of employees. The total fixed costs are 400,000, and the total variable costs are 400,000. The total operating costs are 800,000. The variable cost per unit is 40,000, and the fixed cost per unit is 40,000. The total cost per unit is 80,000.

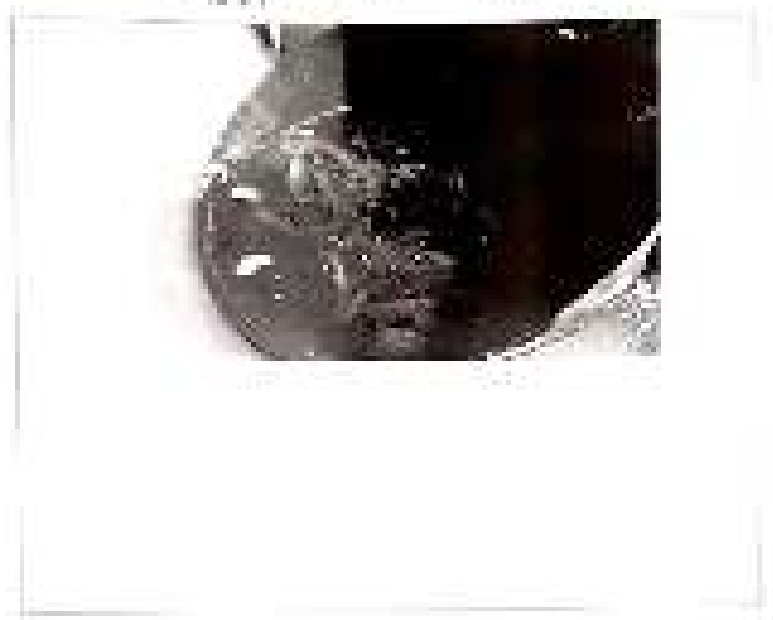


**Figure 1: Total Fixed and Variable Costs**

The chart shows that total fixed costs are constant regardless of the number of employees. Total variable costs increase linearly with the number of employees. The total operating costs are the sum of total fixed and total variable costs.

Handwritten text, likely bleed-through from the reverse side of the page. The text is mostly illegible due to blurring and low resolution, but appears to contain several lines of a list or notes.

Caption or label text, also illegible due to blurring. It likely describes the image above.









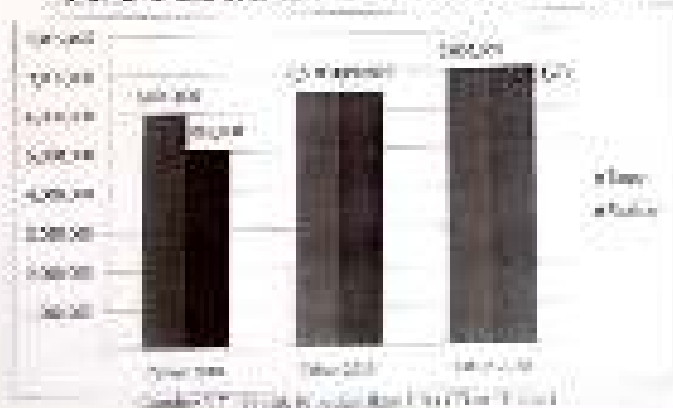
PHOTOGRAPHED BY THE BUREAU OF REVENUE

Table 1.11: Programmatic budget for the year 2016-17 (in Lakhs)

Sl. No.	Particulars	Programme	Actual	Approved Budget	%	Approved PA
1	<b>Programme</b>					
	<b>1.1.2016-17</b>					
	A. Programme for protection and improvement of environment	120000000	120000000	100	100	100
	B. Programme for social welfare	120000000	120000000	100	100	100
	C. Programme for protection and improvement of water supply	120000000	120000000	100	100	100
	D. Programme for protection and improvement of water supply	120000000	120000000	100	100	100
	<b>TOTAL</b>	<b>120000000</b>	<b>120000000</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

#### 1.11.11.2016-17

Financial performance during the financial year 2016-17 is reported below in the form of table 1.11 above. During the year 2016-17, the actual expenditure has been 100% of the approved budget. The actual expenditure has been 100% of the approved budget. The actual expenditure has been 100% of the approved budget. The actual expenditure has been 100% of the approved budget. The actual expenditure has been 100% of the approved budget.



The results of the field and laboratory experiments are shown in Figures 1 and 2. The results of the laboratory experiments are shown in Figures 3 and 4. The results of the field experiments are shown in Figures 5 and 6. The results of the laboratory experiments are shown in Figures 7 and 8. The results of the field experiments are shown in Figures 9 and 10.

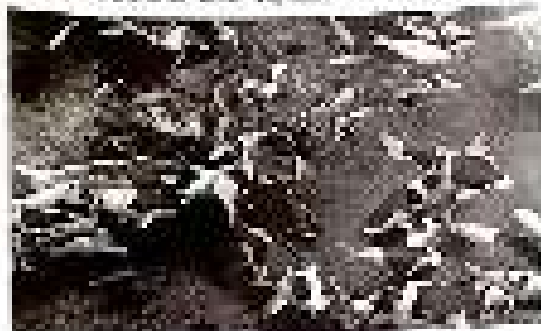


Fig. 1.



Fig. 2.



Deconvoluted: Rice and rice during pandemic COVID-19

Table 10.4: Program for rice price stabilization during pandemic COVID-19

Program/Project	Time/Duration	Activities	Beneficiaries/Groups	No.	Cost (Rp)
<b>Program/Project</b>					
<b>1. Rice Price Stabilization</b>					
a. Rice Price Stabilization	2020-2021	...	...	...	...
b. Rice Price Stabilization	2020-2021	...	...	...	...
c. Rice Price Stabilization	2020-2021	...	...	...	...
<b>2. Rice Price Stabilization</b>					
a. Rice Price Stabilization	2020-2021	...	...	...	...
<b>TOTAL</b>	<b>2020-2021</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>

### 1. Analysis of Rice Price Stabilization

The rice price stabilization program is a government program to stabilize rice prices and ensure food security for the people. The program is implemented through various measures, such as rice price control, rice price stabilization fund, and rice price stabilization fund. The rice price stabilization fund is a fund established by the government to stabilize rice prices. The rice price stabilization fund is used to purchase rice from farmers and distribute it to the people at a subsidized price. The rice price stabilization fund is also used to provide financial assistance to rice farmers. The rice price stabilization fund is a key instrument for rice price stabilization and food security.

For 2019, the total number of employees was 1,000,000, and the total number of employees was 1,000,000.

The total number of employees was 1,000,000, and the total number of employees was 1,000,000.

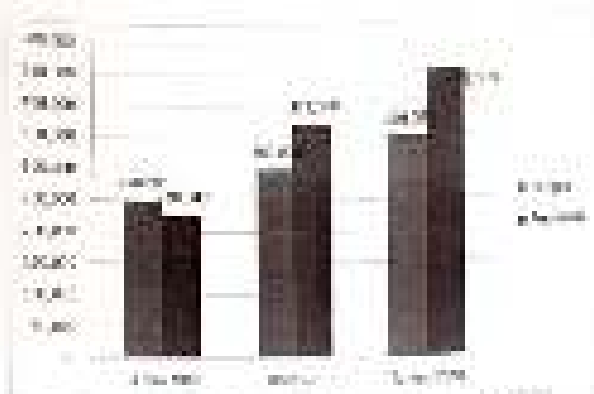


Figure 1: Employee Distribution by Department (2018-2019)

The total number of employees was 1,000,000, and the total number of employees was 1,000,000.



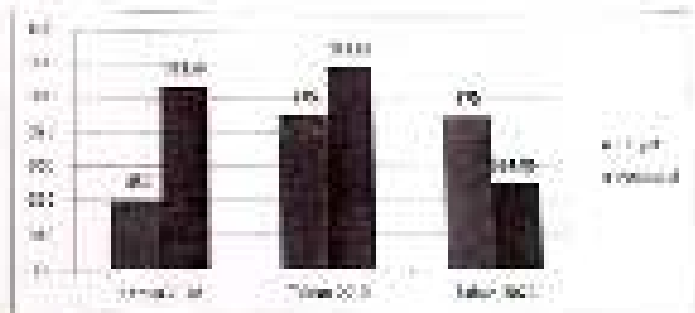
Figure 2: Sample of Material (Soil/Coal)

Table 27: Program dan kegiatan yang dilaksanakan dan jumlah anggaran

No	Program Kegiatan	Dasar Anggaran	Alokasi	Persentase Anggaran	Uraian	Jumlah RUP
1	<b>Administrasi dan</b> <b>Kelembagaan</b>	1.700.000.000	1.567.188.333	92,21	100	100%
1	- Biaya administrasi biaya jasa	200.000.000	180.000.000	90,00	4,00	1,10
1	- Biaya administrasi kelembagaan	1.500.000.000	1.387.188.333	92,48	96	99,90
2	<b>Kelembagaan dan</b> <b>Pelayanan Masyarakat</b>	1.100.000.000	1.022.580.000	93,05	40,00	7,00
2	- Biaya administrasi kelembagaan	1.100.000.000	1.022.580.000	93,05	40,00	7,00
3	<b>Pengembangan dan</b> <b>Kelembagaan</b>	24.500.000	22.788.500	93,01	98	99,99
3	- Biaya administrasi kelembagaan	24.500.000	22.788.500	93,01	98	99,99
	<b>Jumlah</b>	<b>3.844.500.000</b>	<b>3.612.348.833</b>	<b>94,01</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

### 1.5. Analisis Peningkatan

Produk olahan yang dihasilkan Tahun 2020 adalah 21.181 kg. Meningkatkan 5,46% dari 2019 dengan volume produksi sebesar 19.999 kg. Peningkatan ini disebabkan karena telah ditetapkannya proses produksi dengan standar mutu yang lebih tinggi.



Gambar 15: Volume of Production (kg)

Dari grafik di atas dapat dilihat terjadi peningkatan produksi pada tahun 2020. Hal tersebut adalah karena proses produksi dengan

...the ... ..  
 ... ..  
 ... ..

... ..  
 ... ..



... ..



... ..



October 1, 2019

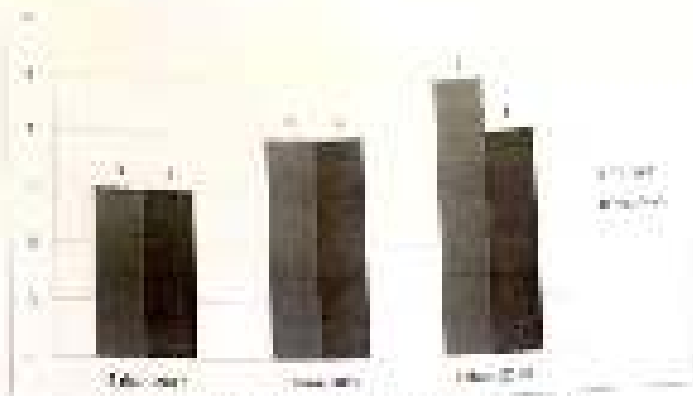
The following table provides a summary of the estimated costs and benefits of the proposed program.

Program Component	Estimated Cost	Estimated Benefit	Net Benefit	Benefit-Cost Ratio
Program Administration	\$1,000,000	\$1,000,000	\$0	1.00
Program Implementation	\$2,000,000	\$2,000,000	\$0	1.00
Program Evaluation	\$500,000	\$500,000	\$0	1.00
Program Maintenance	\$1,500,000	\$1,500,000	\$0	1.00
<b>Total</b>	<b>\$5,000,000</b>	<b>\$5,000,000</b>	<b>\$0</b>	<b>1.00</b>

### 3. Target Population

The program is designed to target the population of low-income households with dependent children under the age of 18. The program will be implemented in the following areas: [Area 1], [Area 2], and [Area 3]. The program will be implemented in the following areas: [Area 1], [Area 2], and [Area 3].





Gambar 1.1. Jumlah Publikasi tentang Kualitas Air Sungai

Untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah perlu meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas lingkungan hidup adalah kualitas air. Air yang tercemar dapat berdampak negatif terhadap kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan. Oleh karena itu, pemerintah perlu meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan cara meningkatkan kualitas air.

Untuk upaya ini, pemerintah dapat meningkatkan produksi, distribusi, dan konsumsi air bersih. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya air, meningkatkan efisiensi penggunaan air, dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih. Selain itu, pemerintah juga dapat meningkatkan kualitas air dengan cara meningkatkan kualitas air tanah, meningkatkan kualitas air permukaan, dan meningkatkan kualitas air limbah. Dengan cara ini, pemerintah dapat meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



...M. P. and ... ..

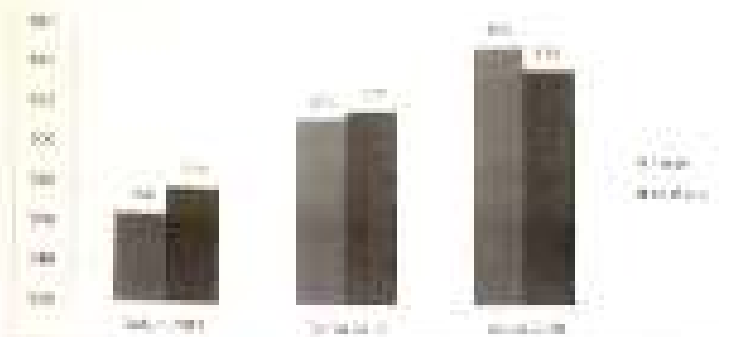


Table 1.3. Program Budgeting and Accounting System (PBAS) by Target, Outcome, and Activity

No.	Program/Target/Outcome/Activity	Program Budget (Rp)	Actual (Rp)	Actual Budget		Budget Util.
				Actual	Change	
1	<b>Program/Target/Outcome/Activity</b>	<b>10,000,000,000</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>
	1.1. Program/Target/Outcome/Activity	1,000,000,000	1,000,000,000	100%	0%	100%
	1.1.1. Program/Target/Outcome/Activity	1,000,000,000	1,000,000,000	100%	0%	100%
	1.1.1.1. Program/Target/Outcome/Activity	500,000,000	500,000,000	100%	0%	100%
	1.1.1.1.1. Program/Target/Outcome/Activity	250,000,000	250,000,000	100%	0%	100%
	1.1.1.1.2. Program/Target/Outcome/Activity	250,000,000	250,000,000	100%	0%	100%
	1.1.1.2. Program/Target/Outcome/Activity	250,000,000	250,000,000	100%	0%	100%
	1.1.1.2.1. Program/Target/Outcome/Activity	125,000,000	125,000,000	100%	0%	100%
	1.1.1.2.2. Program/Target/Outcome/Activity	125,000,000	125,000,000	100%	0%	100%
	1.1.2. Program/Target/Outcome/Activity	500,000,000	500,000,000	100%	0%	100%
	1.1.2.1. Program/Target/Outcome/Activity	250,000,000	250,000,000	100%	0%	100%
	<b>Total</b>	<b>10,000,000,000</b>	<b>1,000,000,000</b>	<b>100%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>

**b. Cangkup Kegiatan Perencanaan**

Tingkat capaian ini akan dibagi menjadi dua sub kelompok, yaitu: 1) **Perencanaan** yang meliputi target, outcome, dan target yang berkaitan dengan tingkat capaian 88,12% %; 2) **Cangkup rencana** (target dan anggaran) berdasarkan **Pelaksanaan** dari sisi Perencanaan, dengan asumsi bahwa ini dapat dilihat dari grafik di bawah ini:



Gambar 3.1. Jumlah Responden dalam Kelampayan District

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan jumlah responden penelitian antara kecamatan pada dua tahun 2018/2019. Meskipun pada tahun 2018 angka responden tidak mencapai angka 1000 responden.

Kelompok penduduk yang telah melakukan uji coba ini adalah para mahasiswa yang tinggal di kota-kota yang ada di sekitar kecamatan kecamatan tersebut seperti di kota-kota seperti, kecamatan dan kabupaten yang bersebelahan dengan Kelampayan dan kabupaten yang bersebelahan yaitu di kota-kota yang bersebelahan dengan kecamatan Kelampayan. Penelitian di kabupaten Kelampayan ini berfokus di kecamatan Sungai di Kelampayan dan Pulau Kelampayan dengan jumlah tahun 2020. Penelitian yang ada di kabupaten Kelampayan ini berjumlah 570 kelompok. Seperti yang di uraian oleh penelitian ini akan ada perbedaan antar responden dari

Kelompok Sampel Penelitian. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara yang dilakukan dengan cara wawancara. Hal yang perlu diperhatikan adalah penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara di kabupaten Lima Puluh Kota. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan kelompok yang akan berespon yang ada tahun 2020 adalah 52 kelompok. Penelitian ini akan dilakukan dengan cara wawancara dengan cara

yang lebih tinggi dan akan berakibat pada peningkatan pendapatan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah faktor-faktor ekonomi, sosial, budaya, dan politik (Suharto, 2010). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah faktor-faktor ekonomi, sosial, budaya, dan politik (Suharto, 2010).

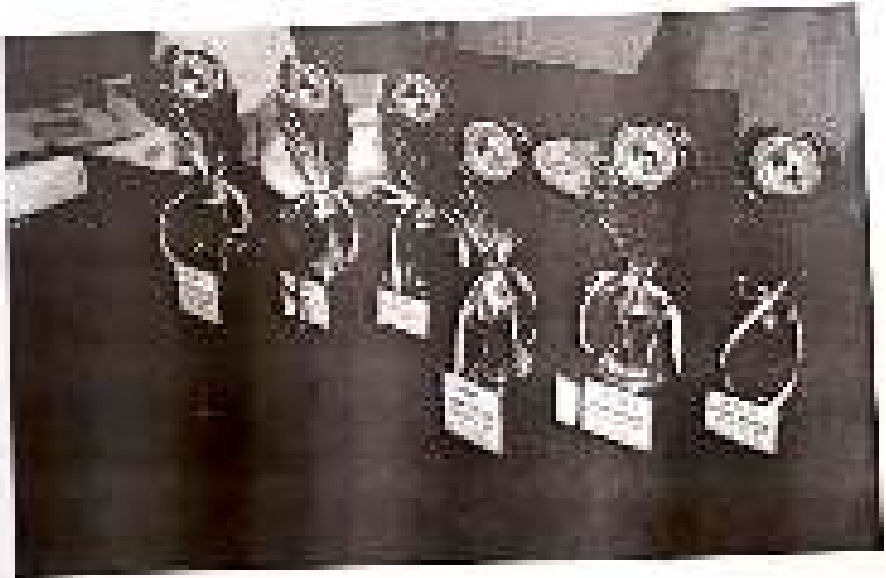
Kelompok petani yang lebih produktif akan cenderung memiliki tingkat yang lebih tinggi dari segi keberlanjutan karena produktivitas tinggi berkontribusi langsung untuk tingkat yang lebih tinggi dari pendapatan. Secara umum, semakin tinggi produktivitas pertanian, semakin tinggi tingkat keberlanjutan. Dengan demikian, PETA yang lebih produktif cenderung memiliki tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah faktor-faktor ekonomi, sosial, budaya, dan politik (Suharto, 2010). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani adalah faktor-faktor ekonomi, sosial, budaya, dan politik (Suharto, 2010).

Melihat hasil analisis regresi, nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas akan berakibat pada peningkatan pendapatan yang signifikan. Selain itu, koefisien yang negatif menunjukkan bahwa peningkatan tingkat keberlanjutan akan berakibat pada peningkatan pendapatan yang signifikan. Dengan demikian, petani yang lebih produktif dan memiliki tingkat keberlanjutan yang lebih tinggi cenderung memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi.

Members of the...  
 ...



The... of... in... ..



Tabel 3.13 | Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Kabupaten

No	Rekening Kependidikan	Rincian		Berkas Berkas	%	Realisasi (%)
		Target	Realisasi			
11	Program Kelengkapan dan Mutu Pendidikan	100.000.000	100.000.000	100%	100%	100%
	1. Pemeliharaan dan perbaikan gedung, alat peraga, alat tulis, dan lain-lain	40.000.000	40.000.000	100%	100%	100%
12	Program Kelengkapan dan Mutu Pendidikan	1.700.000	1.700.000	100%	100%	100%
	1. Biaya Perjalanan Dinas Pegawai	1.700.000	1.700.000	100%	100%	100%
21	Program Kelengkapan dan Mutu Pendidikan	100.000.000	100.000.000	100%	100%	100%
	1. Biaya Perjalanan Dinas Pegawai	100.000.000	100.000.000	100%	100%	100%
<b>Jumlah</b>		<b>101.700.000</b>	<b>101.700.000</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>

#### Kelengkapan dan Mutu Pendidikan

Salah satu faktor kelengkapan dan mutu pendidikan yang sangat penting adalah sarana dan prasarana. Untuk itu, Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan gedung, alat peraga, alat tulis, dan lain-lain. Pada tahun 2007, Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan gedung, alat peraga, alat tulis, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan secara menyeluruh dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Pangkep. Kegiatan ini dilaksanakan secara menyeluruh dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Pangkep.

Pada tahun 2007, Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan gedung, alat peraga, alat tulis, dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan secara menyeluruh dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Pangkep. Kegiatan ini dilaksanakan secara menyeluruh dan merata di seluruh wilayah Kabupaten Pangkep.



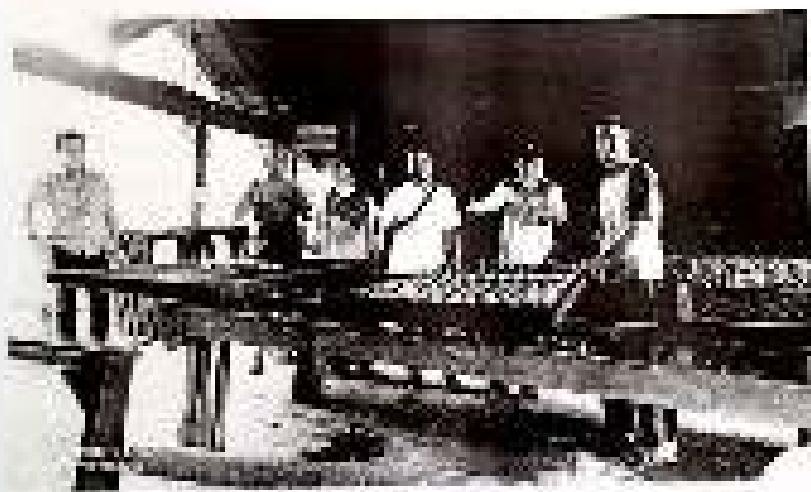
Gambar 2.1. Jumlah karyawan dan mandor pada 2002-2004

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah karyawan dan mandor dari tahun 2002-2004 terus menerus mengalami peningkatan walaupun dalam angka yang kecil.

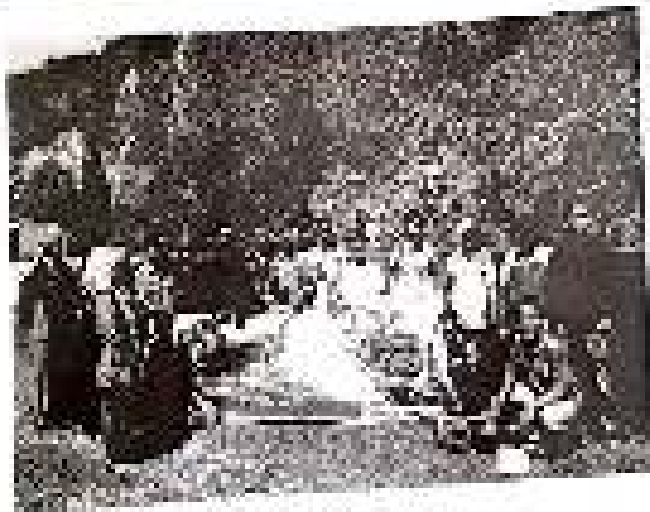
Sehubungan dengan data tersebut diatas, hal yang menarik adalah bahwa jumlah karyawan dan mandor terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan terus menerus berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan dan mandor guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan terus menerus berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan dan mandor guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan terus menerus berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan dan mandor guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan terus menerus berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan dan mandor guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan. Hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan terus menerus berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan dan mandor guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan.



Figure 10.18. A community-based participatory research team in a village in Peru. Photo by J. M. M. M.







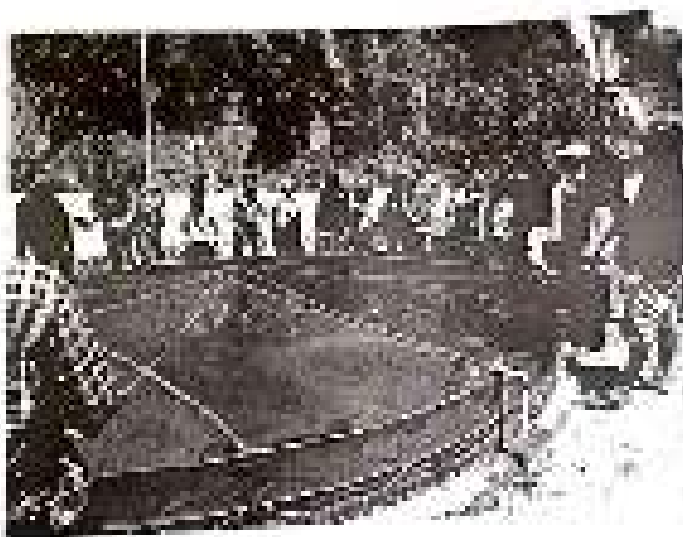


Table 3.11 - Average and Maximum Daily Discharge (cfs) of the 300 largest streams

Area	Stream Name	Year Observed Discharge (cfs)	Maximum Discharge (cfs)	Percent Change (%)	n	Maximum Daily Discharge (cfs)
1	Upper Colorado Basin - Perennial Streams	14,150,000	10,100,000	-28%	100	1,000,000
	Upper Colorado Basin - Perennial Streams	14,150,000	10,100,000	-28%	100	1,000,000
	Upper Colorado Basin - Perennial Streams	14,150,000	10,100,000	-28%	100	1,000,000
2	Upper Colorado Basin - Perennial Streams	14,150,000	10,100,000	-28%	100	1,000,000
	Upper Colorado Basin - Perennial Streams	14,150,000	10,100,000	-28%	100	1,000,000
<b>Total</b>		<b>14,150,000</b>	<b>10,100,000</b>	<b>-28%</b>	<b>100</b>	<b>1,000,000</b>

3. Target Conservation Efforts

Indicator 1 reports target flows and flow percentages for different basins. A 10% flow reduction goal is set for each basin. The 10% reduction target is based on the 1990-2000 average flow. The 10% reduction target is based on the 1990-2000 average flow. The 10% reduction target is based on the 1990-2000 average flow.

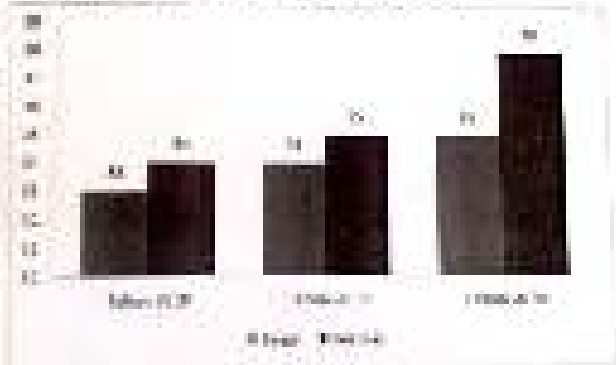


Figure 3.4 - Average Daily Discharge (cfs) of the 300 largest streams

That's the way, and it's a very important thing. It's a  
very important thing. And it's a very important thing. It's a  
very important thing. And it's a very important thing.

There's a very important thing. It's a very important thing.  
It's a very important thing. It's a very important thing.  
It's a very important thing. It's a very important thing.  
It's a very important thing. It's a very important thing.  
It's a very important thing. It's a very important thing.  
It's a very important thing. It's a very important thing.  
It's a very important thing. It's a very important thing.  
It's a very important thing. It's a very important thing.  
It's a very important thing. It's a very important thing.  
It's a very important thing. It's a very important thing.

There's a very important thing. It's a very important thing.  
It's a very important thing. It's a very important thing.

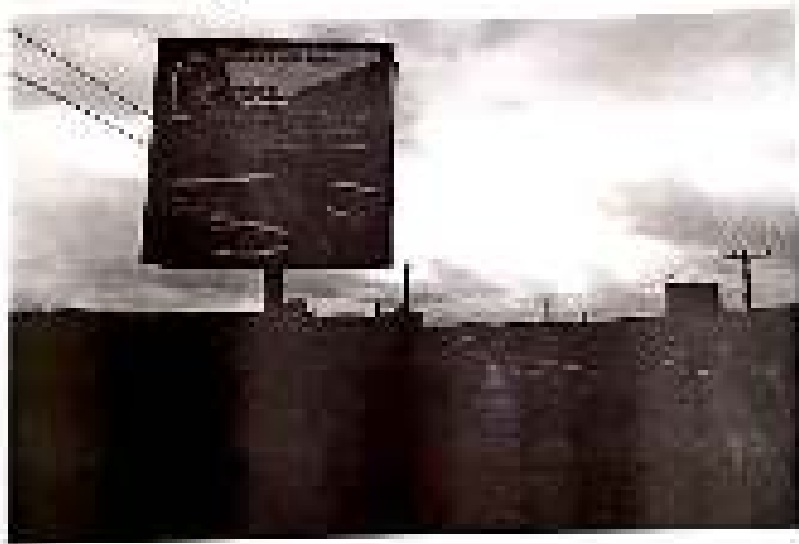




Figure 10.10.10



Figure 10.10.11

Tabel 7.12: Program dan Sub-program yang didanai oleh APBD Kabupaten Bantul

No	Program/Sub-program	Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul 2021 (Rp)	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul 2021 (Rp)	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul 2021 (%)	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul 2021 (Rp)
1	Operasional	1.027.000.000	1.027.000.000	100	1.027.000.000
2	Perencanaan dan Pelaksanaan Pekerjaan	1.171.000.000	1.171.000.000	100	1.171.000.000
3	1. Sub-program Operasional	1.027.000.000	1.027.000.000	100	1.027.000.000
4	2. Perencanaan dan Pelaksanaan Pekerjaan	1.171.000.000	1.171.000.000	100	1.171.000.000
5	3. Program dan Sub-program Lainnya	1.171.000.000	1.171.000.000	100	1.171.000.000
	Jumlah	2.198.000.000	2.198.000.000	100	2.198.000.000

Tabel 7.13: Saluran Anggaran

No	Indikator	Program 2021 (Rp)					Realisasi (%)
		Anggaran	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	
1	Mel. Hasil Realisasi APBD	100	100	100	100	100	100

#### a. Hasil Realisasi APBD

Tahun 2021 dengan 4 saluran anggaran APBD yaitu APBD Kabupaten, APBD Desa, APBD Kecamatan, dan APBD Kabupaten yang di realisasi oleh Kabupaten Bantul. APBD Tahun 2021. Dari hasil analisis diperoleh bahwa APBD Tahun Anggaran 2021 dengan kategori anggaran yang di realisasi di Kabupaten Bantul adalah baik, karena indikator yang di realisasi dengan nilai yang di realisasi adalah 100%.

#### a. Pelaksanaan Saluran Anggaran APBD

Hal yang terpenting dalam pelaksanaan APBD Kabupaten Bantul adalah pelaksanaan anggaran. Untuk pelaksanaan ini di realisasi dengan anggaran Tahun 2021 yang telah di realisasi dengan nilai yang di realisasi adalah 100% dengan nilai yang di realisasi dengan nilai yang di realisasi.



berdasarkan bentuk tanggapan, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!  
1. Bagaimana tanggapan kalian terhadap pernyataan tersebut? Apakah tanggapan kalian sudah cukup untuk menjawab pertanyaan tersebut?

2. Tanggapan kalian terhadap masalah tersebut sudah cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?
3. Apakah tanggapan kalian sudah cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Apakah tanggapan kalian sudah cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?
4. Bagaimana tanggapan kalian terhadap pernyataan-pertanyaan tersebut? Apakah tanggapan kalian sudah cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?

Tanggapan: ...  
Materi: ...  
Buku: ...  
Halaman: ...

#### B. Tanggapan Siswa terhadap ...

1. Bagaimana tanggapan kalian terhadap ...? Apakah tanggapan kalian sudah cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?
2. Bagaimana tanggapan kalian terhadap ...? Apakah tanggapan kalian sudah cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?
3. Bagaimana tanggapan kalian terhadap ...? Apakah tanggapan kalian sudah cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?
4. Bagaimana tanggapan kalian terhadap ...? Apakah tanggapan kalian sudah cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?

Tanggapan: ...  
Materi: ...  
Buku: ...  
Halaman: ...

#### C. Tanggapan Siswa terhadap ...

1. Bagaimana tanggapan kalian terhadap ...? Apakah tanggapan kalian sudah cukup untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut?

1) Keterserapan dan kemampuan belajar siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan operasi hitung.

2) Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan operasi hitung.

3) Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan operasi hitung.

4) Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan operasi hitung.

5) Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan operasi hitung.

6) Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan operasi hitung.

7) Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan operasi hitung.

8) Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan operasi hitung.

9) Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan operasi hitung.

10) Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika yang berkaitan dengan operasi hitung.

Table 10. Budget for the year 2000 (in million SEK)

Program/Activity	1999 Budget	2000 Budget	Budget Change	%	Relative FY
<b>Programme Administration</b>	11 871 000	11 871 000	0.00	0.0	0.0
<b>Publications</b>					
1) Scientific journals	1 200 000	1 200 000	0.00	0.0	0.0
Other publications	15 000 000	15 000 000	0.00	0.0	0.0
2) Proceedings	10 110 000	10 110 000	0.00	0.0	0.0
3) Periodicals and miscellanea	20 400 000	20 400 000	0.00	0.0	0.0
4) Proceedings from the Swedish Academy	10 000 000	10 000 000	0.00	0.0	0.0
5) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
6) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
7) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
8) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
9) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
10) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
<b>Programme Administration</b>	11 871 000	11 871 000	0.00	0.0	0.0
<b>Publications</b>	11 871 000	11 871 000	0.00	0.0	0.0
<b>1) Scientific journals</b>	1 200 000	1 200 000	0.00	0.0	0.0
<b>Other publications</b>	15 000 000	15 000 000	0.00	0.0	0.0
<b>2) Proceedings</b>	10 110 000	10 110 000	0.00	0.0	0.0
<b>3) Periodicals and miscellanea</b>	20 400 000	20 400 000	0.00	0.0	0.0
<b>4) Proceedings from the Swedish Academy</b>	10 000 000	10 000 000	0.00	0.0	0.0
<b>5) Proceedings from the Swedish Academy</b>	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
<b>6) Proceedings from the Swedish Academy</b>	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
<b>7) Proceedings from the Swedish Academy</b>	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
<b>8) Proceedings from the Swedish Academy</b>	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
<b>9) Proceedings from the Swedish Academy</b>	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
<b>10) Proceedings from the Swedish Academy</b>	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
<b>Relative change</b>			0.00	0.0	0.0
<b>Relative FY</b>					
1) Scientific journals	1 200 000	1 200 000	0.00	0.0	0.0
2) Proceedings	10 110 000	10 110 000	0.00	0.0	0.0
3) Periodicals and miscellanea	20 400 000	20 400 000	0.00	0.0	0.0
4) Proceedings from the Swedish Academy	10 000 000	10 000 000	0.00	0.0	0.0
5) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
6) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
7) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
8) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
9) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0
10) Proceedings from the Swedish Academy	1 100 000	1 100 000	0.00	0.0	0.0

Group of Expenses	Plan Expenses	Actual	Actual Over/Under	%	Variance (%)
Production Expenses	15,000,000	14,500,000	500	100	3.3
Production Overhead Expenses	1,000,000	950,000	50	100	5.0
Production Expenses	16,000,000	15,450,000	550	100	3.4
Production Overhead Expenses	1,000,000	950,000	50	100	5.0
Total	17,000,000	16,400,000	600	100	3.5

### 3.2. ANALISIS ANGIN KUDA

Untuk mengetahui seberapa tepat anggaran yang telah ditetapkan Dinas Perikanan Kabupaten Lule Lule pada tahun 2020, maka menggunakan dan membandingkan anggaran rencana APBD Tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 3.11. Realisasi Anggaran Tahun 2020

Group of Expenses	Plan Expenses	Actual	Actual Over/Under	%	Variance (%)
Production Expenses	15,000,000	14,500,000	500	100	3.3
Production Overhead Expenses	1,000,000	950,000	50	100	5.0
Production Expenses	16,000,000	15,450,000	550	100	3.4
Production Overhead Expenses	1,000,000	950,000	50	100	5.0
Total	17,000,000	16,400,000	600	100	3.5

Programme / Activities	Proposed Budget	Actual	Balance	%	Balance
A. Programme Operations - Personnel	2,000,000	2,000,000	0.00	100	
B. Programme Operation - Materials - for purchase and maintenance of motor vehicles and other equipment	4,000,000	4,000,000	0.00	100	
C. Programme Operation - Fuel - for motor vehicles	11,000,000	11,000,000	0.00	100	
D. Programme Operation - Office and other administrative expenses	24,000,000	24,000,000	0.00	100	0.00
<b>Programme operations - 2016/17</b>	<b>41,000,000</b>	<b>41,000,000</b>	<b>0.00</b>	<b>100</b>	<b>0.00</b>
E. Programme Material	2,000,000	2,000,000	0.00	100	
F. Programme Operation - for the acquisition of the equipment	25,000,000	25,000,000	0.00	100	0.00
G. Programme Operation - for the acquisition of the equipment	4,000,000	4,000,000	0.00	100	0.00
H. Programme Operation - for the acquisition of the equipment	10,000,000	10,000,000	0.00	100	0.00

Activity	Total Payments	Total Receipts	Net Change	Balance	Forecast
<b>Working Capital</b>				120	
Inventory	10,000,000	10,000,000	0		
Accounts Payable					
Accounts Receivable					
1. Inventory	10,000,000	10,000,000	0	120	
2. Accounts Payable	10,000,000	10,000,000	0	120	
3. Accounts Receivable					
<b>Fixed Assets</b>					
1. Investment in Plant and Equipment	20,000,000	20,000,000	0	120	0.1
2. Depreciation					
3. Sale of Plant and Equipment					
4. Depreciation	10,000,000	10,000,000	0	120	0.05
5. Investment in Plant and Equipment	10,000,000	10,000,000	0	120	0.05
6. Depreciation					
7. Sale of Plant and Equipment					
8. Depreciation	2,000,000,000	2,000,000,000	0	120	0.01
9. Investment in Plant and Equipment					
10. Depreciation	1,000,000,000	1,000,000,000	0	120	0.005
<b>Long-term Debt</b>					
1. Issuance of New Debt	20,000,000	20,000,000	0	120	0.01
2. Repayment of Debt					
<b>Operating Assets and Liabilities</b>					
1. Inventory	10,000,000	10,000,000	0	120	0.1
2. Accounts Payable					
3. Accounts Receivable					
4. Investment in Plant and Equipment	10,000,000	10,000,000	0	120	0.05
5. Depreciation					
6. Sale of Plant and Equipment					
7. Depreciation	2,000,000,000	2,000,000,000	0	120	0.01
8. Investment in Plant and Equipment					
9. Depreciation	1,000,000,000	1,000,000,000	0	120	0.005

Item	Quantity	Unit Price	Total Price	Quantity	Unit Price	Total Price
...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...	...
<b>TOTAL</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>	<b>...</b>



**4.1. Kesuksesan**

Peraturan Lulusan Sekolah Tinggi Pendidikan Masyarakat bertekad meningkatkan jumlah penyelenggara lembaga-lembaga Pendidikan Masyarakat Tahun 2021 dan meningkatkan jumlah pesisir dari kabupaten/kabupaten sebagai Program Kerja. Perkembangan Anggaran Negara dan Kebijakan Pendidikan Masyarakat Nasional 2021 dan 2022 tentang strategi Pengembangan dan Penguatan Kebijakan Tata Cara dan Pelaksanaan Kerja sama Pemerintah-swasta untuk kegiatan Pendidikan Rakyat Lima Tahun. Saat ini, Tahun 2022, dengan Program Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Program kejuruan, Kependidikan, Guru dan Tata Cara Kerja sama Laporan, dan pelaksanaan Penerapan di lingkungan Pemerintah Kabupaten dan Provinsi.

Keberhasilan strategi analisis Anggaran Tiga Dimensi, khususnya pada Daftar Kota, dari 2020 merupakan kontribusi signifikan kinerja Laporan dan Laporan tahun 2020. Berdasarkan Rencana Strategi, Inovasi dan Kebijakan Kerja sama Laporan dan pelaksanaan.

**4.2. Langkah Pengambilan di Masa Depan**

Laporan kinerja menjadi baik terhadap laporan tidak hanya berdasarkan kebijakan kepala kota untuk meningkatkan kinerja dinas-dinas dan orang.

Selanjutnya Laporan Struktur Kinerja, Penetapan Rencana Induk dan Kebijakan Lima Tahun Kota Tahun 2022 untuk dipersepsi sebagai kebijakan yang nyata, sehingga dapat terlaksana.

Ada perhatian untuk pihak disamping tahun ini.



## LANPITAN

1997-1998



# PERENCANAAN PERBUKUAN TUGAS KE-4

1. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa dalam menggunakan platform digital untuk mencari dan mengelola informasi.

